

INTISARI

Jamu gendong merupakan salah satu jamu dalam bentuk cairan minum yang sangat digemari masyarakat. Departemen Kesehatan (Depkes) RI dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No : 55/Menkes/SK/I/2000 menyatakan bahwa obat tradisional harus memenuhi persyaratan mutu kefarmasian. Dengan persyaratan mutu tersebut dapat diharapkan adanya obat tradisional dengan dosis yang diketahui dan terulangkan, termasuk untuk keamanan dan kemanfaatannya. Salah satu parameter standar mutu bahan baku obat tradisional adalah uji Angka Lempeng Total, yang digunakan untuk menetapkan angka bakteri aerob mesofil dalam sediaan jamu gendong beras kencur.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung Angka Lempeng Total dalam jamu gendong beras kencur yang beredar di tiga pasar di wilayah kotamadya Yogyakarta, yaitu pasar Karangwaru, pasar Pingit, and pasar Kranggan.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan cara perhitungan Angka Lempeng Total. Angka Lempeng Total yang diperbolehkan berdasarkan Metode Analisis Pusat Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) Nomor 95/MIK/00 tidak lebih dari 10^4 koloni/mL. Dari data kuantitatif 5 sampel dan 3 kali replikasi yang dilakukan diperoleh jumlah koloni Sampel 1 = 14×10^4 koloni/mL; 82×10^4 koloni/mL; 74×10^4 koloni/mL, Sampel 2 = 13×10^3 koloni/mL; 14×10^5 koloni/mL; 14×10^3 koloni/mL, Sampel 3 = 13×10^6 koloni/mL; 66×10^6 koloni/mL; 89×10^6 koloni/mL, Sampel 4 = 64×10^3 koloni/mL; 33×10^3 koloni/mL; 99×10^3 koloni/mL, Sampel 5 = 50×10^6 koloni/mL; 25×10^4 koloni/mL; 42×10^5 koloni/mL.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa jamu gendong beras kencur yang beredar di 3 pasar di kotamadya Yogyakarta tidak memenuhi syarat yang ditentukan oleh Departemen Kesehatan RI.

Kata kunci : Jamu gendong beras kencur, Angka Lempeng Total

ABSTRACT

Jamu gendong is one of jamu in a diluted form which is most delighted. For reaching the requirement of traditional medicine which can be used in the medical service, The Department of Health of Indonesia require a traditional medicine to fulfill the pharmacy quality requirement by passing the clinical testing phase. By implementing this quality requirement, it is expected that a traditional medicine in a defined dosage can be reproduced by considering its safety and efficacy are available. One of the parameter of standard of the quality of raw material for traditional medicine is this Total Plate Count, which used to count aerobic mesophilic bacteria in *Jamu Gendong Beras Kencur*.

This research was non experimental with descriptive and comparative research design. This research purpose was to count the Total Plate Count of *Jamu gendong beras kencur* which were distributed in Three Traditional Markets in Yogyakarta. There are *pasar Karangwaru*, *pasar Pingit*, and *pasar Kranggan*.

The obtained data was quantitative which were analyzed by applying the computation of the Total Plate Count. The Total Plate Count allowed by the Method of Analysis Center Examination of Drug and Food No. 95/MIK/00 not greater 10^4 colony / mL. From quantitative data of 5 sample and 3 times replication which were implemented it was found that : the amount of colony of Sample 1 = 14×10^4 colony / mL; 82×10^4 colony / mL; 74×10^4 colony / mL, Sample 2 = 13×10^3 colony / mL; 14×10^5 colony / mL; 14×10^3 colony / mL, Sample 3 = 13×10^6 colony / mL; 66×10^6 colony / mL; 89×10^6 colony / mL, Sample 4 = 64×10^3 colony / mL; 33×10^3 colony / mL; colony 99×10^3 / mL, and Sample 5 = 50×10^6 colony / mL; 25×10^4 colony / mL; 42×10^5 colony / mL

Based on the findings above, it can be concluded that *Jamu gendong beras kencur* which were Distributed in Three Traditional Markets in Yogyakarta not fulfill the Indonesian Department of health requirement.

Keyword : Jamu gendong beras kencur, Total Plate Count